

PKM Pemberian Edukasi Mengenai Esensi Pendidikan Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

Syarifah Balkis^{1*}, Feri Padli², Muhammad Zulfadli³, Ibrahim⁴, Khaeruddin⁵

^{1,2,3,4}. Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

⁵Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

*e-mail Correspondence: syarifah.balkis@unm.ac.id

Article Info: Received: 04 April 2024, Accepted: 29 May 2024, Published: 08 June 2024

Abstract

Education is the most important thing in life, this means that every human being is entitled to and expects to always develop in education. Education in general means a life process in developing each individual to be able to live and continue life. So being an educated person is very important. The first education we get is in the family environment, school environment and community environment. Education is one of the keys to poverty reduction in the medium and long term. Until now, there are still many poor people who have limited access to quality education, this is due, among other things, to the high cost of education and poor people really have no money for education because they prioritize the cost of food. The global crisis has made an already difficult life even more complicated and has become a classic dilemma and problem that will never be solved. The problem that is becoming more and more apparent is the increasing number of poor people in Indonesia, which has an impact on the low level of education that can be felt by those who pay less attention to education. Low education will have an impact on low income, causing poverty, resulting in low economic growth, low income, so that they are unable to fulfill proper clothing, food and shelter. Fulfilling basic needs just to be full, not paying attention to nutritional aspects, resulting in a lack of endurance, so they are easily attacked by disease.

Keywords: Education Essentials, Community Income

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu kunci penanggulangan kemiskinan dalam jangka menengah dan jangka panjang. Sampai dengan saat ini masih banyak orang miskin yang memiliki keterbatasan akses untuk memperoleh pendidikan bermutu, hal ini disebabkan antara lain karena mahal biaya pendidikan dan orang miskin memang tidak ada biaya untuk pendidikan dikarenakan lebih mengutamakan biaya untuk makan. Krisis global semakin membuat kehidupan yang sudah sulit menjadi semakin rumit bahkan telah menjadi suatu dilema dan masalah klasik yang tidak pernah kunjung selesai. Permasalahan yang kian nampak dan semakin menjadi-jadi adalah semakin meningkatnya jumlah penduduk miskin di Indonesia yang berdampak pada rendahnya tingkat pendidikan yang dapat dirasakan oleh mereka yang kurang perhatian terhadap pendidikan. Rendahnya Pendidikan akan berdampak pada pendapatan rendah sehingga menyebabkan terjadinya kemiskinan, mengakibatkan pertumbuhan ekonomi juga menjadi rendah, pendapatan juga rendah, sehingga mereka tidak mampu memenuhi sandang, pangan, dan papan yang layak. Memenuhi kebutuhan pokok sekedar untuk kenyang, tidak memperhatikan aspek gizi, mengakibatkan daya tahan tubuh tidak kuat, sehingga mereka gampang sekali terserang penyakit.

Kata kunci: Esensi Pendidikan, Pendapatan Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Krisis global semakin membuat kehidupan yang sudah sulit menjadi semakin rumit bahkan telah menjadi suatu dilema dan masalah klasik yang tidak pernah kunjung selesai. Permasalahan yang kian nampak dan semakin menjadi-jadi adalah semakin meningkatnya jumlah penduduk miskin di Indonesia yang berdampak pada rendahnya tingkat pendidikan yang dapat dirasakan oleh mereka. Hal ini kelak menjadi tugas pemerintah lagi dalam mencari solusinya. Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Undang-undang 1945. Namun apakah bisa tercapai jika pendidikan yang berkualitas tidak mampu dijangkau oleh semua kalangan. Hanya kalangan orang-orang

tertentu saja yang bisa mengaksesnya, orang kaya dan berkuasa. Bagaimana dengan orang miskin, tidak ada yang bisa menjamin tingkat keberhasilan pendidikannya. Faktor finansial adalah alasan utama mereka (Damsar & Indrayani, 2013).

Untuk menjamin bahwa setiap anak dapat memperoleh pendidikan dasar yang gratis dibutuhkan konstitusi atau undang-undang di setiap negara yang secara eksplisit menjelaskan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dasar secara gratis. Dengan adanya konstitusi tersebut maka diharapkan setiap negara berusaha memenuhi kewajibannya kepada setiap warganya yang memiliki hak atas pendidikan gratis yang bermutu tersebut. “Tanda faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan masyarakat ialah adanya kebebasan, fasilitas ekonomis, kemajuan kebudayaan, hubungan sosial yang luas dan keagamaan(Sukirno, 2004)” Tenaga kerja merupakan faktor pendukung perekonomian suatu Negara (Subri, 2003). Untuk memajukan perekonomian suatu Negara diperlukan tenaga kerja yang berkualitas (Sukirno, 2003). Sehubungan dengan hal di atas, pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat guna memberikan edukasi mengenai pentingnya Pendidikan dalam peningkatan pendapatan masyarakat yang ada di desa Cikoang kecamatan Mangarabombang. Pendidikan mempunyai tujuan yang terkandung dalam setiap pengalaman belajar, tidak ditentukan dari luar. Tujuan pendidikan adalah tidak terbatas dan tujuan pendidikan adalah sama dengan tujuan hidup. Berikut dikemukakan batasan pendidikan yang berbeda berdasarkan fungsinya (Kadir, 2009).

a. Pendidikan sebagai proses transformasi budaya

Sebagai proses transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya satu generasi ke generasi yang lain. Seperti bayi lahir sudah berada di dalam suatu lingkungan budaya tertentu. Di dalam lingkungan masyarakat dimana seorang bayi dilahirkan telah terdapat kebiasaan-kebiasaan tertentu, larangan-larangan dan anjuran-anjuran, dan ajakan tertentu seperti yang dikehendaki oleh masyarakat. Hal-hal tersebut mengenai banyak hal seperti bahasa, cara menerima tamu, makanan, istirahat, bekerja, perkawinan, bercocok tanam, dan seterusnya.

b. Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi

Sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Sistematis oleh karena proses pendidikan berlangsung melalui tahap-tahap bersinambungan (procedural) dan sistemik oleh karena berlangsung dalam semua situasi kondisi, di semua lingkungan yang saling mengisi (lingkungan rumah, sekolah, masyarakat).

c. Pendidikan sebagai proses penyiapan warga Negara

Pendidikan sebagai penyiapan warga Negara diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk membekali peserta didik agar menjadi warga Negara yang baik. Bagi kita warga Negara yang baik, diartikan selaku pribadi yang tahu hak dan kewajiban sebagai warga Negara, hal ini ditetapkan dalam UUD 1945 pasal 27 yang menyatakan bahwa segala warga Negara bersamaan kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tak ada kecualinya.

d. Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja

Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Pembekalan dasar berupa pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja para calon luaran. Ini menjadi misi penting dari pendidikan. Karena bekerja menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia.

Pengertian Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik serta keluasan dan kedalaman dalam pengajaran (UUSPN No. 2 tahun 1989), tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, kemampuan yang dikembangkan (UUSPN No. 20 tahun 2003). Ada tiga jenjang pendidikan dalam SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) yakni:

a. Pendidikan dasar

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar. Disamping itu juga berfungsi mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Oleh karena itu pendidikan dasar menyediakan kesempatan bagi seluruh warga negara memperoleh pendidikan dasar, tiap-tiap warga negara diwajibkan menempuh pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

b. Pendidikan menengah

Pendidikan menengah yang lamanya tiga tahun sesudah pendidikan dasar, diselenggarakan di SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) atau satuan pendidikan yang sederajat. Pendidikan menengah dalam hubungan kebawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar. Adapun dalam hubungan keatas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja.

c. Pendidikan tinggi

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.

Untuk mencapai tujuan tersebut lembaga pendidikan tinggi melaksanakan misi “Tridarma” pendidikan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup tanah air indonesia sebagai kesatuan wilayah pendidikan nasional (Janu, 2012).

Pendidikan tinggi juga berfungsi sebagai wadah agar jembatan antara pengembangan bangsa dan kebudayaan nasional dengan perkembangan internasional (Mudyahardjo, 2001). Untuk itu, dengan tujuan kepentingan nasional, pendidikan tinggi secara terbuka dan selektif mengikuti perkembangan kebudayaan yang terjadi diluar indonesia untuk diambil manfaatnya bagi pengembangan bangsa dan kebudayaan nasional. Untuk dapat mencapai tujuan dan kebebasan akademik, dalam melaksanakan misinya dilembaga pendidikan tinggi berlaku kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan dan otonomi dalam pengelolaan lembaganya.

Tujuan pendidikan merupakan perpaduan tujuan-tujuan pendidikan yang bersifat pengembangan kemampuan-kemampuan pribadi secara optimal dengan tujuan-tujuan sosial yang bersifat manusia seutuhnya yang dapat memainkan peranannya sebagai warga dalam berbagai lingkungan persekutuan hidup dan kelompok sosial (Endayanti, 2021). Tujuan pendidikan mencakup tujuan-tujuan setiap jenis kegiatan pendidikan (bimbingan, pengajaran dan latihan) tujuan-tujuan satuan pendidikan sekolah dan luar sekolah, dan tujuan-tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan adalah sebagian dari tujuan hidup yang bersifat menunjang terhadap pencapaian tujuan-tujuan hidup (Ahmadi, 1991).

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan, adapun permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih sangat minimnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya Pendidikan dalam peningkatan pendapatan dalam kehidupan.
2. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait esensi Pendidikan bagi kehidupan mereka sehingga dapat berdampak bagi pendapatan mereka kelak.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 6 (enam) bulan yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Mempersiapkan proposal yang akan direview oleh reviewer pada tingkat fakultas.
2. Mempersiapkan surat ijin ke fakultas dan universitas serta surat permohonan yang ditujukan kepada sekolah yang dituju
3. Mempersiapkan bahan atau materi yang diperlukan pada penyuluhan sosialisasi jurusan/ prodi di lingkungan Universitas Negeri Makassar.
4. Mengadakan pertemuan sesama tim penyuluhan untuk mendiskusikan materi kegiatan yang akan dilaksanakan dan pembagian tugas antar tim pelaksana, menyiapkan administrasi, undangan ke desa Cikoang Kecamatan Mangarabombang.
5. Mengadakan pertemuan dengan pihak desa guna mendapatkan izin pelaksanaan dan penetapan jadwal kegiatan.
6. Mengadakan sosialisasi mengenai esensi Pendidikan dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat di Kecamatan Mangarabombang.

7. Monitoring dan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan pengabdian.

Pengabdian kepada masyarakat sangat erat kaitannya dengan program Visi UNM sebagai lembaga pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pendidikan, sains, teknologi dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional sebagai insan kamil (insan paripurna). Pendidikan tinggi (termasuk dalam hal ini UNM Makassar) haruslah menjadikan dirinya sebagai bagian terintegrasi dalam upaya-upaya pembangunan serta berwawasan kependidikan.

Ketua pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah Syarifah Balkis, S.Pd., M.Pd. memiliki kemampuan di bidang Ilmu Pendidikan IPS dan telah disertifikasi serta menjadi fasilitator pada Program Studi PPG LPTK Universitas Negeri Makassar dan saat ini bertugas sebagai dosen tetap pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Anggota pelaksana (Feri Padli) memiliki kemampuan di bidang Pendidikan Geografi dan telah disertifikasi dan menduduki jabatan sebagai asesor.

Anggota Pelaksana (Rusdi, S.Si., M.Sc.) memiliki kemampuan di bidang Ilmu Pendidikan Geografi menjadi fasilitator pada Program Studi PPG LPTK Universitas Negeri Makassar, dan saat ini menjabat sebagai anggota UPM Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum universitas Negeri Makassar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian target yang dicapai dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ditinjau dari aspek ketercapaian materi yang telah direncanakan dan jumlah serta antusias peserta. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dapat dinilai dengan sangat baik. Hal ini dikarenakan semua materi yang disajikan oleh pemateri dapat dipahami oleh peserta meskipun adanya keterbatasan waktu dalam penyampaian materi. Hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa motivasi masyarakat serta antusias dalam menyimak materi sangat tinggi dengan indikator. Indikator yang dapat dilihat hasil evaluasi adalah animo masyarakat yang sangat disiplin ditandai dengan datang tepat waktu menghadiri sosialisasi, selain itu mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai, aktif dan antusias di dalam mengajukan pertanyaan kepada pemateri dan sangat aktif dalam merespon hal yang disampaikan oleh pemateri.

Adapun factor pendukung keberhasilan dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) antara lain:

- a. Pemateri yang terlibat dalam kegiatan PKM merupakan dosen-dosen yang memiliki kapasitas sesuai bidang ilmunya masing-masing.
- b. Adanya dukungan dari kepala desa, para staf maupun masyarakat terbukti dengan terlaksananya dengan baik dan lancar kegiatan PKM ini.
- c. Adanya dukungan pendanaan dari Universitas Negeri Makassar sangat membantu terlaksananya kegiatan ini dari awal hingga akhir.

Adapun yang menjadi penghambat dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) antara lain:

- a. Sulitnya melakukan penyesuaian waktu pelaksanaan antara pihak desa dan tim PKM, dikarenakan Masyarakat sibuk Bertani dan berladang dan tim juga memiliki kewajiban masing-masing pada unitnya.
- b. Masyarakat yang mengikuti kegiatan sosialisasi sangat tinggi sehingga durasi waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan karena begitu banyak pertanyaan yang ditampung.
- c. Pada saat pelaksanaan kegiatan sempat terjadi pemadaman sehingga waktu yang awalnya sudah terjadwal sesuai dengan rundown acara harus diundur beberapa jam

4. KESIMPULAN

Para Masyarakat peserta pengabdian mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat Pendidikan di dalam peningkatan pendapatannya dan demi kesejahteraan anggota keluarganya. Para masyarakat mendapatkan wawasan mengenai besarnya manfaat Pendidikan dalam kehidupan

sehingga berdampak bagi pendapatan Masyarakat. Edukasi ini bermanfaat untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pemahaman kepada Masyarakat agar mereka dapat berkontribusi terhadap lingkungannya. Selain itu saran atau masukan bagi pemerintah dan stakeholder dapat berupa pemberian pemahaman akan pentingnya Pendidikan bagi peningkatan pendapatan Masyarakat, pentingnya Pendidikan membuka peluang untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang bagus, reputasi sosial yang baik, dan kesempatan untuk mendapatkan masa depan yang lebih terjamin. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengadakan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi masyarakat yang bersinergi dengan berbagai bidang keilmuan yang ada di pemerintahan kabupaten Takalar. Jika ditinjau secara akademis, pendidikan membawa ke arah terciptanya warga negara yang baik dan kuat secara ekonomi. Hal ini sejalan dengan tujuan nasional negara kita. Karena itu sangatlah penting menciptakan Pendidikan dan mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang cerdas, kreatif, inovatif dan memiliki kepedulian social yang berguna bagi masyarakatnya (*the public good citizens*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1991). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damsar & Indrayani. (2013). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta:Pranadamedia Group. Jakarta: Prenada Demia.
- Endayanti, H. (2021). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Janu, M. (2012). Tantangan Batas-Batas Pendidikan. Retrieved from <https://1janumhammad.wordpress.com/2012/12/30/tantangan-batas-batas-pendidikan>
- Kadir, A. (2009). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Mudyahardjo, R. (2001). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Subri, M. (2003). *Ekonomi sumber daya manusia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2003). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Computer. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.